

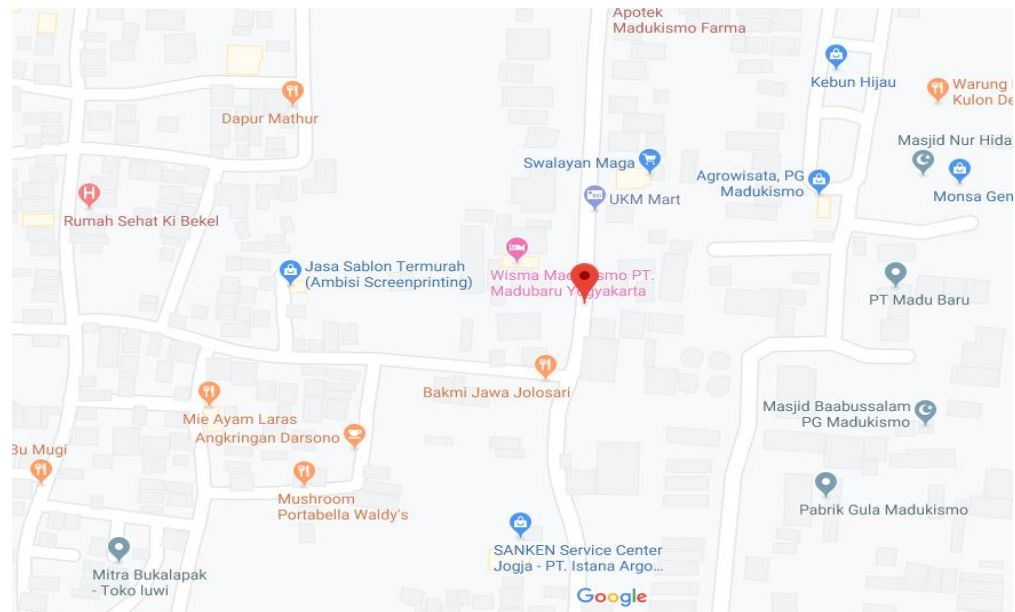
BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran umum objek penelitian

a. Kondisi Geografis

Kabupaten Bantul mempunyai 17 Kecamatan dan mempunyai 187 industri kecil dan menengah. Di Kecamatan Kasihan tepatnya berada di Desa Tirtonirmolo sendiri memiliki industri makanan dan minuman terbesar yaitu PT Gula Madukismo. Pada gambar berikut adalah peta lokasi PT Madukismo.



Sumber: Google Maps

Gambar 4.1

Peta Lokasi PT Gula Madukismo, Bantul

Desa Tirtonirmolo merupakan salah satu desa yang mempunyai industri makanan dan minuman dan salah satunya adalah pabrik gula PT Madukismo. Pabrik gula tersebut berada

di Padokan Lor, Desa Tirtonirmolo. Pedukuhan tersebut berada sekitar 1-3 Km dari industri gula tersebut, Tentunya desa ini yang sangat merasakan dampak kehadiran pabrik tersebut.

b. Profil Kecamatan Kasihan

Kecamatan Kasihan dihuni oleh 15.559 KK. Sedangkan jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Kasihan adalah 101.969 penduduk dengan jumlah penduduk laki-laki 51.469 jiwa dan penduduk perempuan 51.500 jiwa di tahun 2019.

c. Administratif Kecamatan Kasihan

Kecamatan Kasihan berada di wilayah utara Kabupaten Bantul, dengan luas wilayahnya 3.437,957 ha. Kecamatan Kasihan terbagi dalam 4 desa yaitu Desa Ngestiharjo, Desa Bangunjiwo, Desa Tirtonirmolo, dan Desa Tamantiro.

Kecamatan Kasihan memiliki batas-batas wilayah administrasi sebagaimana berikut :

1. Sebelah Utara : Kecamatan Ngampilan
2. Sebelah Timur : Kecamatan Sewon
3. Sebelah Selatan : Kecamatan Sewon dan Pajangan
4. Sebelah Barat : Kecamatan Pajangan

Sedangkan jarak Kecamatan Kasihan ke pusat pemerintahan Kabupaten Bantul:

1. Jarak dari Kecamatan Kasihan ke Kabupaten Bantul : 9 Km
2. Jarak dari Kabupaten Bantul ke Kota Yogyakarta : 15 Km
3. Jarak dari Kecamatan Kasihan ke Kota Yogyakarta : 10 Km

d. Kependudukan

- 1. Laki-Laki : 51.469 Jiwa
- 2. Perempuan: 51.500 Jiwa

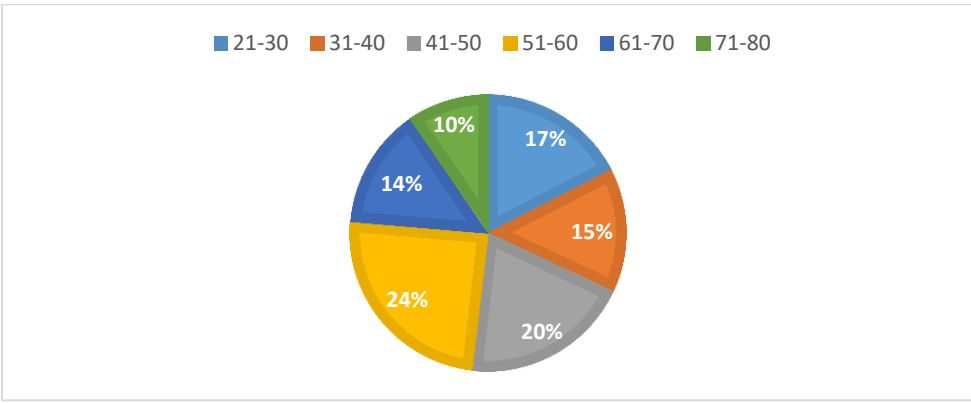
Penduduk yang berada pada Kecamatan Kasihan berjumlah 102.969 jiwa yang diantaranya Laki-laki sebanyak 51.469 jiwa dan perempuan sebanyak 51.500 jiwa.

B. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan di Desa Tirtonirmolo yang merupakan kawasan dari Pabrik Gula dan Spritus PT. Madukismo. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 15 Desember 2019 sampai dengan 8 Februari 2020. Penelitian ini menggunakan data primer dengan melakukan wawancara berdasarkan kuisisioner.

1. Usia Responden

Dari sejumlah 256 responden, rata-rata usia responden sebagai berikut:



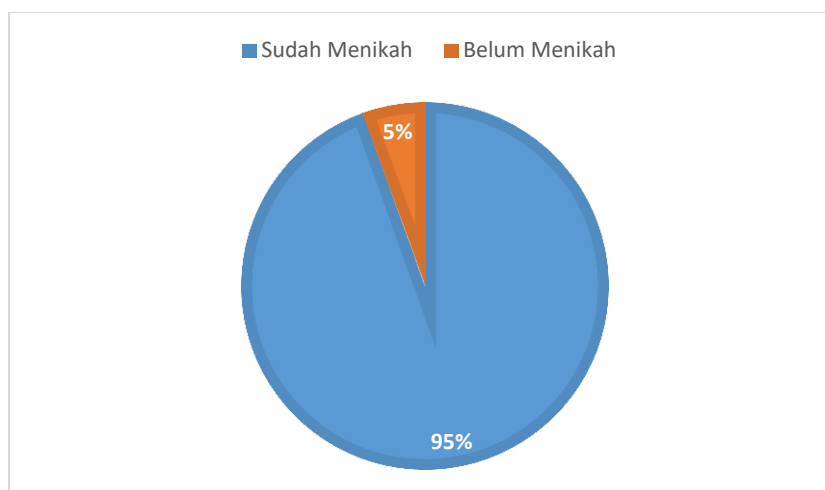
Sumber: Data Primer, Diolah (2020)

Diagram 4.1
Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Data yang didapatkan dari responden, usia terbanyak pada usia 51 sampai 60 tahun dengan persentase sebesar 24 persen dan disusul dengan responden yang berusia 41 sampai 50 tahun dengan presentase sebesar 20 persen. Responden 21 sampai 30 tahun memperoleh presentase 17 persen, dan responden 31 sampai 40 tahun memperoleh presentase 15 persen. Responden 61 sampai 70 tahun memperoleh presentase 14 persen dan yang terakhir responden 71 sampai 80 tahun memperoleh 10 persen.

2. Status Pernikahan

Berdasarkan 256 responden, jumlah responden yang sudah menikah sebanyak 242 orang dan yang belum menikah sebanyak 14 orang.



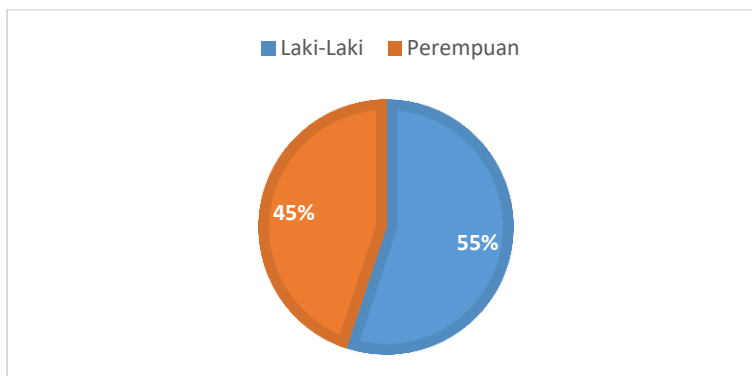
Sumber: Data Primer, Diolah (2020)

Diagram 4.2
Berdasarkan Status Pernikahan

Berdasarkan data dari kuisisioner, maka didapatkan 95 persen responden sudah menikah dan 5 persen responden yang belum menikah. Rata-rata uasia yang belum menikah berumur 30 tahun.

3. Jenis Kelamin

Dari 256 responden, jumlah responden laki-laki sebanyak 141 orang dan perempuan sebanyak 115 orang.



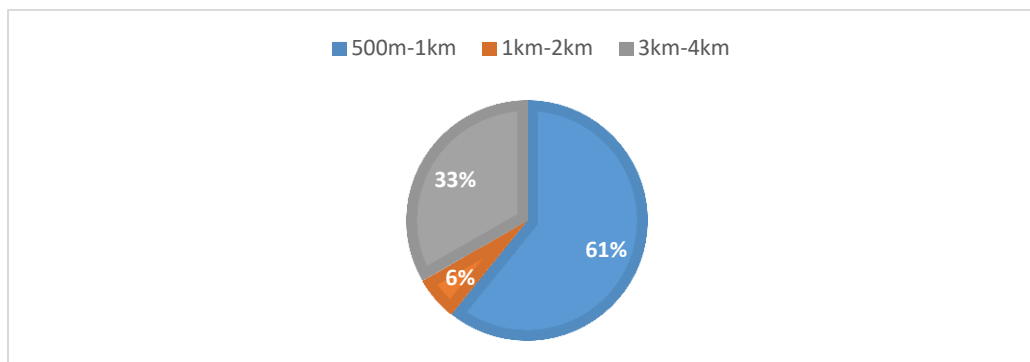
Sumber: Data Primer, Diolah (2020)

Diagram 4.3
Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden terbanyak berjenis kelamin laki-laki dengan sebesar 55 persen dan sisanya berjenis kelamin perempuan dengan jumlah persentase sebesar 44 persen.

4. Lokasi Responden

Berdasarkan 256 responden, rata-rata responden bertempat tinggal tidak jauh dari pusat industri gula.



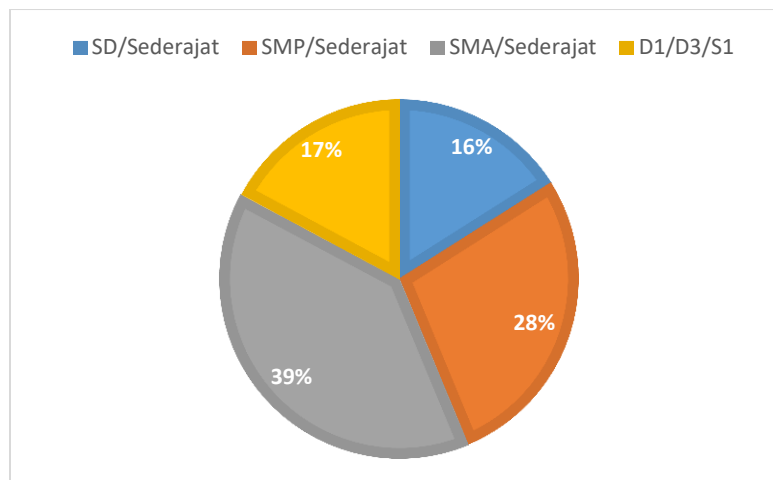
Sumber: Data Primer, Diolah (2020)

Diagram 4.4
Berdasarkan Lokasi Responden

Responden terbanyak berlokasi di wilayah 1 yang berjarak dengan pabrik sejauh 500m sampai dengan 1 km sebesar 61 persen, kemudian kedua berlokasi di wilayah 3 yang berjarak dengan pabrik sejauh 3 km sampai 4 km dengan sebesar 33 persen, dan yang terakhir responden yang berlokasi di wilayah 2 yang berjarak dengan pabrik sejauh 1 km sampai 2 km dengan sebesar 6 persen.

5. Pendidikan Terakhir

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 256 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah menempuh pendidikan. Adapun rincian riwayat pendidikan responden digolongkan menjadi 4 kelompok, yaitu kelompok pertama adalah bagi pendidikan terakhir SD/Sederajat, kelompok kedua yaitu bagi pendidikan terakhir SMP/Sederajat, kelompok ketiga yaitu bagi pendidikan terakhirnya SMA/Sederajat, kelompok terakhir yaitu bagi pendidikan terakhirnya D1/D3/S1. Berikut presentasinya:



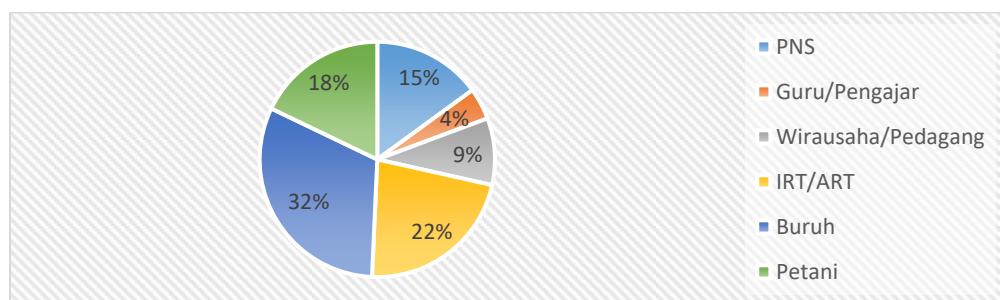
Sumber: Data Primer, Diolah (2020)

Diagram 4.5
Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden

Berdasarkan Diagram 4.5 pendidikan terakhir responden di dominasi kelompok tiga atau responden dengan pendidikan terakhir SMA/Sederajat sebesar 39 persen atau setara dengan 100 responden. Sedangkan untuk pendidikan terakhir SMP/Sederajat sebesar 28 persen atau setara dengan 71 responden. Kemudian untuk pendidikan terakhir D1/D3/S1 sebesar 17 persen atau setara dengan 44 responden. Untuk pendidikan terakhir SD/Sederajat sebesar 16 persen atau setara dengan 41 responden.

6. Status Pekerjaan

Status pekerjaan dalam penelitian ini adalah status pekerjaan yang dilakukan oleh kepala keluarga setiap responden. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh kepala keluarga responden dinyatakan bekerja atau memiliki profesi yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini, profesi responden dinyatakan dalam beberapa kelompok yaitu kelompok pertama adalah PNS (Pegawai Negeri Sipil), kelompok kedua adalah Guru/Pengajar, kelompok ketiga adalah Wirausaha/Pedagang, kelompok keempat adalah IRT/ART, kelompok kelima adalah Buruh, dan kelompok keenam atau terakhir adalah yaitu lainnya atau responden dengan profesi sebagai petani.



Sumber: Data Primer, Diolah (2020)

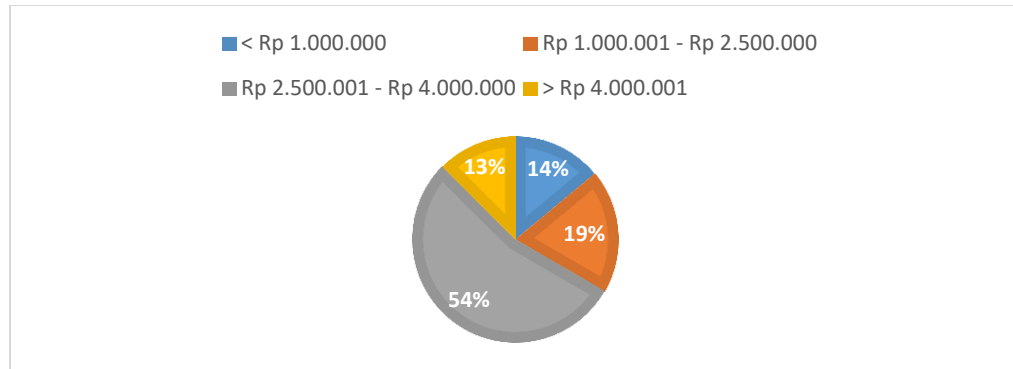
Diagram 4.6
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jika diakumulasikan berdasarkan jumlah responden maka akan diperoleh rincian jumlah responden yang memiliki profesi Buruh adalah sebesar 32 persen atau setara dengan 65 responden, IRT/ART sebesar 22 persen atau setara dengan 46 responden, Petani sebesar 18 persen atau setara dengan 37 responden, PNS sebesar 15 persen atau setara dengan 31 responden, Wirausaha/Pedagang sebesar 9 persen atau setara dengan 19 responden, dan 4 persen atau setara dengan 9 kepala keluarga lainnya berprofesi sebagai Guru/Pengajar. Berdasarkan Diagram 4.6, profesi kepala keluarga responden didominasi dengan profesi sebagai Buruh yaitu sebesar 31 persen atau setara dengan 65 responden. Sedangkan profesi yang paling sedikit dimiliki oleh kepala keluarga responden adalah profesi sebagai Guru/Pengajar dengan jumlah sebesar 4 persen atau setara dengan 9 responden.

7. Pendapatan Perbulan

Pendapatan responden penelitian ini dikelompokkan menjadi empat tingkatan. Yaitu, pada tingkat pertama pendapatan responden sebesar (< Rp1.000.000,00), tingkat kedua yaitu pendapatan responden sebesar (Rp1.000.000,00 – Rp2.500.000,00), tingkat ketiga yaitu pendapatan responden sebesar (Rp2.500.000,00 – Rp4.000.000,00), dan tingkat terakhir atau tingkat keempat yaitu pendapatan responden sebesar (> Rp4.000.000,00).

Persentase pendapatan adalah sebagai berikut :



Sumber: Data Primer, Diolah (2020)

Diagram 4.7
Jumlah Responden berdasarkan Pendapatan Perbulan

Variasi pendapatan per bulan yang dimiliki oleh responden sangat bergantung pada profesi yang dimiliki oleh kepala keluarga responden. Berdasarkan Diagram 4.7, pendapatan yang paling mendominasi responden yaitu pendapatan pada tingkatan Rp2.500.000,00 sampai dengan Rp4.000.000,00 dengan presentase 54 persen.